

Bersama Kristus, Kita Menyala: Rekoleksi Transformasi Spiritualitas Untuk Membangun Umat Yang Sinodal, Aktif, dan Misioner

Gonti Simanullang¹, Godlif Sianipar²

Program Studi Ilmu Filsafat, Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Nov 01, 2025
Revised Nov 12, 2025
Accepted Des 01, 2025

Keywords:

Yohanes 21;
Rekoleksi;
Sinodalitas;
Partisipasi Umat;
Misi Gereja.

ABSTRACT

Partisipasi umat, kedalaman spiritualitas, dan kesadaran misioner merupakan unsur penting dalam pembangunan paroki yang sinodal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memperbarui spiritualitas dan partisipasi Dewan Pastoral Paroki Santo Konrad Martubung melalui rekoleksi bertema "Bersama Kristus, Kita Menyala" yang berakar pada Yohanes 21:1–14. Kegiatan dilaksanakan pada 14–15 November 2025 di Rumah Retret Pusat Spiritualitas Karmel, Tanjung Pinggir. Narasumber rekoleksi adalah Dr. Gonti Simanullang. Metode kegiatan mencakup pemaparan teologis, lectio divina pastoral, refleksi personal, sharing kelompok, praktik baik, Perayaan Ekaristi, serta rapat paripurna pastoral. Daftar hadir memuat 43 entri, dengan satu entri dicoret sehingga diperkirakan terdapat 42 peserta valid. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa rekoleksi memperkuat pemahaman mengenai perjumpaan dengan Kristus yang bangkit, semangat berjalan bersama, pembagian tanggung jawab, dan komitmen pelayanan. Integrasi rekoleksi dengan rapat paripurna membantu peserta menerjemahkan pengalaman spiritual ke dalam prioritas pastoral. Surat tugas, daftar hadir, dan rundown kegiatan memperkuat validitas pelaksanaan. Program ini menegaskan bahwa pembaruan spiritual berbasis Kitab Suci dapat menjadi pintu masuk untuk membangun Gereja lokal yang partisipatif, kolaboratif, dan misioner.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Gonti Simanullang,
Program Studi Ilmu Filsafat, Fakultas Filsafat,
Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia
Jl. Setia Budi No.479, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20133.
Email: antoniusmoa@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Paroki merupakan ruang konkret tempat umat beriman mengalami persekutuan, pembinaan, pelayanan, dan perutusan. Namun, perubahan sosial, kesibukan, individualisme, serta budaya digital dapat melemahkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap kehidupan Gereja. Dokumen persiapan Sinode 2021 menempatkan komunio, partisipasi, dan misi sebagai tiga poros kehidupan Gereja, sedangkan Vademecum Sinode menegaskan bahwa berjalan bersama membutuhkan doa, kemampuan mendengarkan, keberanian berbicara dari pengalaman, dan discernment (General Secretariat of the Synod of Bishops, 2021a, 2021b). Prinsip tersebut relevan untuk menilai kualitas kehidupan paroki sekaligus menjadi dasar pelaksanaan rekoleksi sebagai ruang refleksi bersama.

Paus Fransiskus mengajak Gereja membangun budaya berjumpa, mendengarkan, dan melakukan discernment sebagai tindakan dasar sinodalitas (Francis, 2021a). Dalam kegiatan paroki, prinsip ini diwujudkan melalui sharing, rekoleksi, dan rapat paripurna yang memberi ruang kepada

umat untuk menyampaikan pengalaman, tantangan, dan harapan mereka. Pesan Hari Misi Sedunia 2021 juga menegaskan bahwa pengalaman perjumpaan dengan Kristus mendorong seseorang menjadi saksi dalam kehidupan sehari-hari (Francis, 2021b). Perikop Yohanes 21:1–14 menggambarkan bagaimana para murid yang mengalami kegagalan dipulihkan melalui perjumpaan dengan Kristus yang bangkit, kemudian diarahkan kembali kepada persekutuan dan perutusan.

Pembaruan spiritual perlu diwujudkan dalam kehidupan dan pelayanan nyata. Desiderio Desideravi menegaskan bahwa formasi liturgis harus membentuk cara hidup dan relasi umat, bukan berhenti pada pemahaman ritual (Francis, 2022a). Karena itu, Perayaan Ekaristi dalam kegiatan ditempatkan sebagai sumber pembaruan, persaudaraan, dan pelayanan. Dokumen *Enlarge the Space of Your Tent* mengajak Gereja memperluas ruang bagi pengalaman dan suara yang beragam, sehingga keterlibatan berbagai unsur dalam kehidupan paroki dapat memperkaya discernment pastoral (General Secretariat of the Synod of Bishops, 2022). Pesan Hari Misi Sedunia 2022 juga menegaskan bahwa seluruh murid dipanggil menjadi saksi Kristus dalam keluarga, lingkungan, tempat kerja, dan masyarakat, sehingga misi tidak terbatas pada kegiatan khusus Gereja (Francis, 2022b).

Perkembangan budaya digital menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi kehidupan paroki. *Towards Full Presence* menekankan bahwa komunitas Kristiani perlu membangun kehadiran yang autentik, bertanggung jawab, penuh perhatian, dan relasional di ruang digital (Dicastery for Communication, 2023). Semangat tersebut sejalan dengan Laporan Sintesis Sinode 2023 dan *Instrumentum Laboris* 2023 yang menempatkan mendengarkan, partisipasi, akuntabilitas, dan misi bersama sebagai dasar pembangunan Gereja yang mampu membaca konteks lokal (Synod of Bishops, 2023; General Secretariat of the Synod, 2023). *Laudate Deum* selanjutnya mengingatkan bahwa iman harus menghasilkan tanggung jawab konkret terhadap persoalan sosial dan ekologis, sehingga pelayanan paroki juga perlu mencakup kepedulian kepada kelompok rentan, masyarakat, dan keutuhan ciptaan (Francis, 2023).

Instrumentum Laboris 2024 menegaskan perlunya pertobatan relasional dan struktur yang memungkinkan partisipasi umat dalam misi, sedangkan Dokumen Final Sinode 2024 menghubungkan persekutuan, partisipasi, misi, transparansi, dan tanggung jawab bersama sebagai ciri Gereja sinodal (General Secretariat of the Synod, 2024a; Synod of Bishops, 2024). Studi kelompok Sinode 2024 juga mendorong pengembangan cara konkret untuk memperluas keterlibatan umat dalam kehidupan dan misi Gereja, sementara fase implementasi Sinode 2025 menekankan perlunya membawa hasil proses sinodal ke dalam kehidupan Gereja lokal melalui langkah yang terencana, dilaksanakan, dan dievaluasi (General Secretariat of the Synod, 2024b, 2025). Berdasarkan kebutuhan Paroki Santo Konrad Martubung, kegiatan rekoleksi dirancang untuk menghubungkan perjumpaan dengan Kristus, spiritualitas berjalan bersama, pembaruan relasi, dan komitmen pastoral yang konkret serta terukur..

2. RESEARCH PELAKSANAAN

Lokasi, Waktu, dan Peserta

Kegiatan berlangsung pada di Rumah Retret Pusat Spiritualitas Karmel, Tanjung Pinggir. Rekoleksi pada hari pertama difasilitasi oleh Dr. Gonti Simanullang, sedangkan hari kedua dilanjutkan dengan Perayaan Ekaristi dan Rapat Paripurna DPPH. Daftar hadir mencatat 43 entri, dengan satu entri dicoret; artikel menggunakan estimasi 42 peserta valid.

Pendekatan dan Metode

Pendekatan kegiatan bersifat biblis, pastoral, partisipatif, reflektif, dan sinodal. Yohanes 21:1–14 digunakan untuk mengolah pengalaman kegagalan, kehadiran Kristus, ketaatan, kelimpahan, persekutuan, dan perutusan. Metode pelaksanaan dirangkum pada Tabel 1.

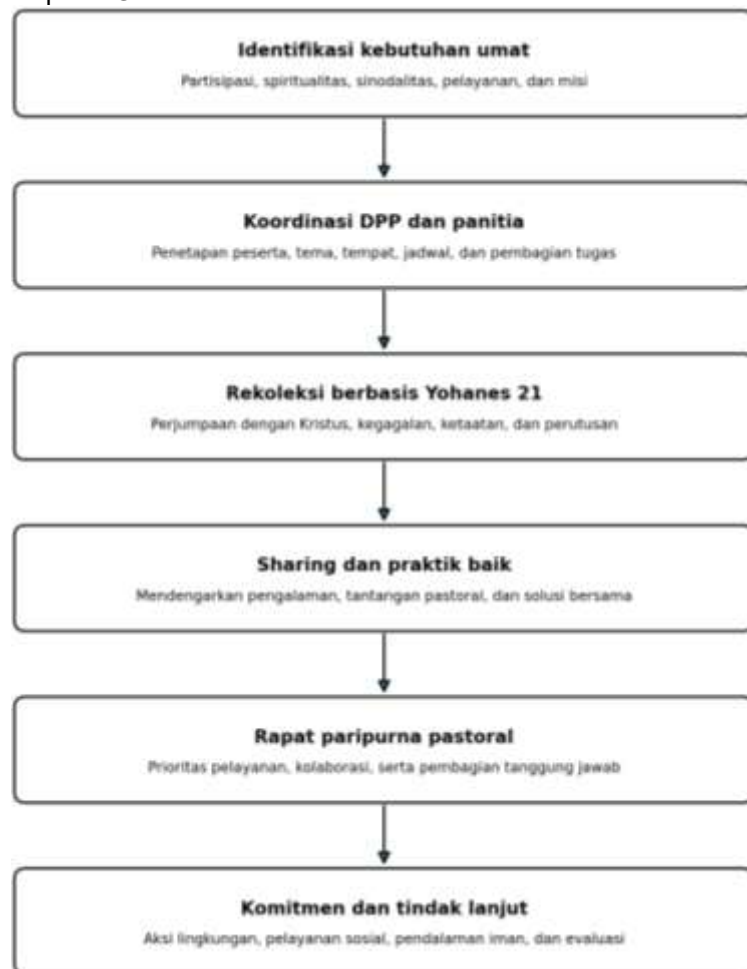
Tabel 1. Metode Pelaksanaan Rekoleksi dan Paripurna

No.	Metode	Uraian
1	Lectio divina pastoral	Membaca, merenungkan, dan menghubungkan Yohanes 21:1–14 dengan kehidupan paroki.
2	Pemaparan teologis	Menjelaskan perjumpaan dengan Kristus, sinodalitas, partisipasi, dan misi.

No.	Metode	Uraian
3	Refleksi personal	Mengidentifikasi pengalaman kelesuan, panggilan, karunia, dan tanggung jawab.
4	Sharing kelompok	Mendengarkan pengalaman, tantangan, praktik baik, dan harapan peserta.
5	Praktik baik/diskusi	Pertukaran pengalaman pelayanan yang dapat direplikasi di lingkungan dan paroki.
6	Perayaan Ekaristi	Meneguhkan persekutuan dan sumber spiritualitas pelayanan.
7	Rapat paripurna	Menerjemahkan refleksi ke dalam prioritas dan keputusan pastoral.

Tahapan Kegiatan

Alur kegiatan disusun dari identifikasi kebutuhan hingga komitmen dan tindak lanjut. Tahapan tersebut ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Rekoleksi Transformasi Spiritualitas

Alur tersebut memperlihatkan hubungan antara pengalaman spiritual, sharing, pengambilan keputusan, dan tindak lanjut pastoral.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Hari pertama dimulai dengan perjalanan peserta dari Medan menuju lokasi retreat, penerimaan peserta, dan sesi rekoleksi selama dua jam. Materi mengolah pengalaman para murid yang bekerja tanpa hasil, kemudian mengalami perubahan setelah mendengarkan arahan Kristus.

Peserta diajak melihat bahwa kelesuan pastoral tidak hanya memerlukan program baru, tetapi juga pembaruan relasi dengan Kristus dan sesama. Sharing serta sesi praktik baik membantu peserta menyampaikan pengalaman pelayanan yang berhasil maupun hambatan yang dihadapi.

Hari kedua diawali dengan Perayaan Ekaristi, kemudian dilanjutkan rapat paripurna dalam dua sesi. Struktur ini memungkinkan refleksi rohani diterjemahkan ke dalam pembicaraan organisasi dan prioritas pastoral.

Data Pelaksanaan Aktual

Data aktual yang diverifikasi melalui dokumen kegiatan dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Pelaksanaan Aktual

Komponen	Keterangan
Nama kegiatan	Rekoleksi dan Rapat Paripurna Paroki Santo Konrad Martubung
Tema	Bersama Kristus Kita Menyala
Tanggal	14–15 November 2025
Tempat	Rumah Retret Pusat Spiritualitas Karmel, Tanjung Pinggir
Narasumber rekoleksi	Dr. Gonti Simanullang
Peserta	42 peserta valid (estimasi dari 43 entri, satu dicoret)
Kegiatan utama	Rekoleksi, praktik baik, Ekaristi, dan rapat paripurna

Dokumentasi dan Verifikasi

Dua dokumen utama digunakan untuk memverifikasi pelaksanaan. Surat tugas membuktikan penugasan Dr. Gonti Simanullang, tema “Bersama Kristus Kita Menyala”, lokasi Rumah Retret Pusat Spiritualitas Karmel, Tanjung Pinggir, dan rentang 14-15 November 2025. Daftar hadir mencatat 42 peserta.

Tabel 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Dokumen	Fungsi Verifikasi	Dokumentasi
1	Surat tugas	Memverifikasi narasumber, tema, lokasi, rentang tanggal, dan penugasan institusi.	
2	Daftar hadir	Memverifikasi 19 peserta, alamat, tanda tangan, tema, dan tanggal kegiatan.	

Surat tugas mencantumkan nama narasumber, tema, tanggal, dan lokasi yang konsisten dengan kegiatan. Daftar hadir terdiri atas tiga halaman. Daftar hadir memuat 43 entri, tetapi satu nama pada nomor 34 dicoret. Oleh karena itu, jumlah peserta valid diperkirakan sebanyak 42 orang.

Capaian Kegiatan

Capaian kegiatan dirumuskan berdasarkan proses rekoleksi, sharing, praktik baik, dan rapat paripurna. Ringkasan capaian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Luaran dan Capaian Kegiatan

Capaian	Deskripsi
Pembaruan spiritualitas	Peserta merefleksikan kegagalan, panggilan, dan kehadiran Kristus yang memulihkan.
Kesadaran sinodal	Peserta memahami pentingnya mendengarkan dan mengambil tanggung jawab bersama.
Partisipasi pastoral	Rapat paripurna memberi ruang bagi peserta untuk menyampaikan pengalaman dan usulan.
Semangat misioner	Peserta diarahkan menerjemahkan iman ke dalam pelayanan keluarga, lingkungan, dan masyarakat.
Kolaborasi	Rekoleksi, praktik baik, dan rapat paripurna mempertemukan aspek spiritual dan organisasi.
Dokumentasi	Tersedia surat tugas, daftar hadir, dan rundown sebagai bukti pelaksanaan.

Pembahasan

Yohanes 21:1–14 menyediakan pola transformasi yang relevan: kegagalan diakui, Kristus didengarkan, kerja bersama diperbarui, dan keputusan memperoleh arah baru. Pola ini sejalan dengan proses sinodal yang menempatkan mendengarkan dan discernment sebagai dasar tindakan (General Secretariat of the Synod of Bishops, 2021b). Rekoleksi menjadi efektif karena tidak berdiri sendiri. Integrasinya dengan praktik baik dan rapat paripurna memungkinkan pengalaman spiritual diterjemahkan ke dalam pembicaraan pastoral dan pembagian tanggung jawab. Partisipasi lintas unsur DPP menunjukkan bahwa sinodalitas memerlukan struktur yang memungkinkan setiap orang berkontribusi. Instrumentum Laboris 2024 menyebut pertobatan relasional sebagai fondasi Gereja sinodal dalam misi (General Secretariat of the Synod, 2024a). Perayaan Ekaristi menegaskan bahwa pelayanan tidak hanya berangkat dari strategi organisasi, tetapi dari persekutuan dengan Kristus. Formasi liturgis harus mengubah cara hidup dan relasi (Francis, 2022a). Rundown dan daftar hadir mendukung validitas pelaksanaan, tetapi dokumen berita acara dan instrumen evaluasi kuantitatif tidak tersedia. Karena itu, artikel tidak menggunakan skor pre-test dan post-test atau data dampak buatan. Keberlanjutan perlu diarahkan pada pendalaman Kitab Suci, sharing lingkungan, pelayanan sosial, monitoring keputusan paripurna, dan evaluasi partisipasi umat.

4. KESIMPULAN

Rekoleksi “Bersama Kristus, Kita Menyala” telah dilaksanakan pada 14–15 November 2025 sebagai bagian dari kegiatan DPP Pleno Paroki Santo Konrad Martubung. Kegiatan melibatkan sekitar 42 peserta valid serta mengintegrasikan rekoleksi biblis, sharing, praktik baik, Ekaristi, dan rapat paripurna. Program membantu peserta memperbarui relasi dengan Kristus, memperkuat kesadaran berjalan bersama, serta menghubungkan pengalaman spiritual dengan tanggung jawab pastoral. Keberlanjutan program perlu diwujudkan melalui monitoring keputusan paripurna, pendalaman Kitab Suci, sharing lingkungan, dan pelayanan misioner yang terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Katolik Santo Thomas, Fakultas Filsafat, Paroki Santo Konrad Martubung, Dewan Pastoral Paroki, panitia, para pastor, dan seluruh peserta. Apresiasi juga diberikan kepada Rumah Retret Pusat Spiritualitas Karmel yang mendukung tempat dan fasilitas kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dicastery for Communication. (2023). Towards full presence: A pastoral reflection on engagement with social media. Vatican.
- Francis. (2021a). Address for the opening of the synodal path. Libreria Editrice Vaticana.
- Francis. (2021b). Message for World Mission Day 2021: We cannot but speak about what we have seen and heard. Libreria Editrice Vaticana.
- Francis. (2022a). *Desiderio desideravi*: Apostolic letter on the liturgical formation of the People of God. Libreria Editrice Vaticana.
- Francis. (2022b). Message for World Mission Day 2022: You shall be my witnesses. Libreria Editrice Vaticana.
- Francis. (2023). *Laudate Deum*: Apostolic exhortation on the climate crisis. Libreria Editrice Vaticana.
- General Secretariat of the Synod. (2023). *Instrumentum laboris* for the first session of the XVI Ordinary General Assembly of the Synod of Bishops. Vatican.
- General Secretariat of the Synod. (2024a). *Instrumentum laboris* for the second session of the XVI Ordinary General Assembly of the Synod of Bishops. Vatican.
- General Secretariat of the Synod. (2024b). Study groups for questions emerging from the first session of the XVI Ordinary General Assembly. Vatican.
- General Secretariat of the Synod. (2025). Support document for the implementation phase of the Synod. Vatican.
- General Secretariat of the Synod of Bishops. (2021a). For a synodal Church: Communion, participation, and mission Preparatory document. Vatican.
- General Secretariat of the Synod of Bishops. (2021b). *Vademecum* for the Synod on Synodality. Vatican.
- General Secretariat of the Synod of Bishops. (2022). Enlarge the space of your tent: Working document for the continental stage. Vatican.
- Synod of Bishops. (2023). A synodal Church in mission: Synthesis report of the first session of the XVI Ordinary General Assembly. Vatican.
- Synod of Bishops. (2024). For a synodal Church: Communion, participation, mission Final document. Vatican.